

BPBD Lebak Siagakan Posko 24 Jam untuk Antisipasi Bencana

LEBAK (IM)- Pelaksana harian (Plh) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Febby Rizky Pratama menyampaikan soal pendirian posko untuk menghadapi potensi bencana di wilayahnya lantaran curah hujan yang meningkat. Posko tersebut akan beroperasi 24 jam. "Kami mendirikan posko utama itu dengan melibatkan 12 petugas kebencanaan dan relawan dengan cara piket bergiliran," kata Febby Rizky Pratama di Lebak, kemarin.

Pengoptimalan posko utama selama 24 jam itu guna percepatan penyelamatan dan evakuasi jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam. Petugas di posko utama menjadi bagian terdepan untuk memberikan pertolongan agar tidak menimbulkan korban jiwa maupun kerusakan material yang cukup besar akibat bencana alam itu. Saat ini, curah hujan cenderung meningkat di wilayah Kabupaten Lebak dan berpeluang menimbulkan bencana banjir sekaligus longsor. "Kami minta petugas dan relawan di posko utama dapat mempersiapkan peralatan evakuasi dengan kondisi baik dan bisa dioperasikan," ujarnya.

Menurut dia, saat ini daerah yang rawan banjir tersebar di 16 kecamatan karena lokasi pemukiman warga berada di bantaran Sungai Cijung, Ciberang, Cidurian dan Cimadur. Ke-16 kecamatan itu antara lain Rangkasbitung, Kalanganyar, Cipanas, Curugbitung, Muncang, Sobang, Lebakgedong, Cibeber, Cilograng, Bayah, Cihara, Cigembong, Bojongmanik, Banjarsari, Leuwidamar dan Cimarga. Sedangkan, lokasi rawan longsor di 14 kecamatan antara lain Bayah, Sobang, Lebakgedong, Cigembong, Bojongmanik, Cibeber, Muncang, Gunungkencana, Cipanas, Cileles, Cimarga, Cikulur, Leuwidamar dan Cilograng.

"Semua lokasi longsor itu berada di pegunungan dan perbukitan," ucapnya. BPBD Lebak menyiagakan logistik berupa beras, lauk pauk, minuman kemasan, makanan bayi, susu, makanan kering dan obat-obatan. Persediaan logistik dipastikan aman untuk kebutuhan selama setahun ke depan.

Selain itu, pihaknya juga menyiapkan peralatan evakuasi untuk penyelamatan warga yang diterjang bencana alam, seperti perahu karet, perahu motor, pakaian pelampung, penyelodot air, tambang, tenda, tikar dan gergaji mesin. "Kami berharap cuaca buruk itu tidak menimbulkan bencana alam," pungkasnya. ● pra

BKSDA Diminta Bantu Relokasi Monyet Liar di Perumahan Puspipstek

TANGSEL (IM)- Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Tangerang Selatan (Tangsel) diminta untuk membantu proses relokasi monyet liar di kawasan perumahan Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Puspipstek) Tangsel. Pihak Puspipstek juga diharapkan bisa berkoordinasi dengan BKSDA Tangsel.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangsel, Uci Sanusi, mengemukakan hal itu, Jumat (29/1). Uci mengemukakan, pihaknya sudah melakukan penyesiran di kawasan perumahan Puspipstek untuk mencari keberadaan monyet liar. Namun, petugas belum menemukan dan menangkap hewan yang dilaporkan warga berkelirisan di pemukiman dan menyerang orang. Seorang anak laki-laki usia lima tahun menjadi korban penyerangan monyet pada Rabu lalu. Anak itu mengalami luka sobek di kedua lengannya. Ayah korban, Bambang (41), mengatakan, saat kejadian anaknya tengah bermain di halaman belakang rumahnya. ● pp

"Kami sarankan segera berkoordinasi dengan BKSDA yang biasa menangani satwa liar. Karena kan peralatannya mereka lebih lengkap, tekniknya juga," ungkapnya. Warga Perumahan Puspipstek, Kecamatan Setu, Tangsel resah dengan keberadaan monyet-monyet liar yang masuk ke kawasan pemukiman itu dan menyerang orang. Seorang anak laki-laki usia lima tahun menjadi korban penyerangan monyet pada Rabu lalu. Anak itu mengalami luka sobek di kedua lengannya. Ayah korban, Bambang (41), mengatakan, saat kejadian anaknya tengah bermain di halaman belakang rumahnya. ● pp



BUDIDAYA KERAPU METODE KERAMBA JARING APUNG

Pekerja menunjukkan ikan kerapu (*Epinephelus*) berwarna putih budidaya di sungai Loskaka, Lhokseumawe, Aceh, Jumat (29/1). Ikan kerapu yang dikembangankan dengan metode keramba jaring apung itu diekspor ke Malaysia seharga Rp130 ribu-Rp160 ribu per kilogram.

Underpass Taman Cibodas Sempat Terendam Banjir

TANGERANG (IM)- Banjir setinggi hampir seperempat meter menggenangi Jalan Underpass Taman Cibodas, Kota Tangerang, Banten, Jumat (29/1). Salah seorang warga setempat Muhammad Tomi mengatakan, jalan tersebut sempat tergenangi banjir setinggi 80 sentimeter sekitar pukul 04.00 WIB. Banjir mulai surut hingga ketinggian sekitar 40 Cm sekitar pukul 06.30 WIB. "Kalau tadi pagi, sekitar pukul 06.30 WIB, banjirnya menyentuh lutut sini," ungkap Tomi, Jumat siang.

Ia menjelaskan, banjir di Jalan Underpass Taman Cibodas itu terjadi karena luapan dari Kali Sabi, yang melintas tepat di bawah jalan tersebut. Ditambah hujan lebat di sekitar lokasi. "Hujan (selama) satu atau setengah jam saja, di sini udah banjir. Emang ada juga luapan dari Kali Sabi," kata Tomi. Dampaknya, pengendara yang hendak melintas ke arah Jalan Gatot Subroto dari Jalan Underpass Taman Cibodas, harus melewati flyover Jalan Gatot Subroto. Begitu pula sebaliknya.

"Tadi pagi, warga ya harus lewat flyover atas sini. Kalau yang dari barat (Jalan Gatot Subroto) ke timur (Jalan Underpass Taman Cibodas), itu juga harus lewat atas (flyover)," urai Tomi.

Tomi menambahkan, banjir juga terjadi di Jalan Kali Sabi yang berada di sisi selatan Jalan Underpass Taman Cibodas. "Ke kiri (Jalan Kali Sabi), itu wilayah industri. Banjir juga sampe ke dalam sana," paparnya.

Sekitar pukul 11.30 WIB, ketinggian air tinggal sekitar 30 sentimeter. Pengendara mobil atau motor akhirnya mampu melewati jalan tersebut. ● pp



IDN/ANTARA

INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN DI JABAR MENINGKAT

Warga memunguti sampah di bantaran sungai Cikapundung, Bandung, Jawa Barat, Jumat (29/1). Menurut Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Indeks Kedalaman Kemiskinan di Jawa Barat mengalami sedikit lonjakan yakni dari angka indeks rata-rata 1,09 di tahun 2019 ke angka 1,13 di tahun 2020 dari akibat dampak pandemi COVID-19.

DPRD Tangerang Ajak Penyintas Covid-19 Donor Plasma Konvalesen

Pihak rumah sakit dan gugus tugas harus menggalakkan gerakan donor plasma konvalesen ini dengan memberikan edukasi kepada pasien bahwa donornya sangat berarti, kata Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo.

TANGERANG (IM)- Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo mengajak masyarakat yang sudah sembuh atau penyintas dari Covid-19 untuk melakukan donor darah plasma konvalesen agar bisa membantu pasien yang saat ini membutuhkan.

"Saya minta pihak rumah sakit dan gugus tugas menggalakkan gerakan donor plasma konvalesen ini dengan memberikan edukasi kepada pasien bahwa donornya sangat

berarti," kata Ketua DPRD, Gatot Wibowo di Puspipstek Tangerang, Jumat (29/1).

Ia mengatakan donor plasma konvalesen dinilai lebih mudah dan efektif dengan potensi pendonor dari para penyintas di Kota Tangerang. Kasus yang sangat banyak ini tentu potensi pendonor juga banyak. "Kuncinya di edukasi dan fasilitas sehingga banyak penyintas yang bersedia donor," katanya menegaskan.

Plasma konvalesen adalah

plasma darah yang diambil dari pasien Covid-19 yang telah sembuh dan kemudian diproses agar dapat diberikan kepada pasien yang sedang dalam masa pemulihan setelah terinfeksi.

"Jadi, donor darah plasma konvalesen adalah donor darah dari penyintas Covid-19 untuk membantu pasien lain yang belum sembuh dari korona.

Metode pengobatan ini sudah terbukti efektif untuk menyembuhkan pasien yang menderita Covid-19 sehingga donor plasma konvalesen dijadikan gerakan," katanya.

Ketua PMI Kota Tangerang, Oman Jumansyah mengatakan plasma darah konvalesen menjadi salah satu cara efektif untuk menyembuhkan pasien Covid-19. Warga yang hendak mendonorkan plasma darahnya bisa datang ke PMI Kota Tangerang dengan jam

layanan dibuka setiap hari mulai pukul 08.00 WIB hingga 22.00 WIB.

Oman mengaku PMI Kota Tangerang siap menerima berapapun pendonor plasma darah yang ada. "Kalau untuk pendistribusianya sendiri, itu akan berlangsung selama 24 jam bila ada yang meminta," kata dia.

Sebelumnya Kepala Biro Humas PMI Kota Tangerang, Ade Kurniawan menjelaskan mengatakan PMI Kota Tangerang telah menyalurkan 250 kantong darah plasma konvalesen kepada sejumlah Rumah Sakit yang menangani pasien positif Covid-19 dalam rangka membantu proses penyembuhan.

Ade menjelaskan untuk warga yang telah melakukan donor darah plasma konvalesen hingga tanggal 26 Januari 2021 mencapai 110 orang. Jumlah tersebut diperkirakan akan terus

bertambah seiring sosialisasi yang gencar dilakukan PMI Kota Tangerang untuk mengajak warga melakukan donor darah plasma konvalesen.

Sementara itu untuk data pelayanan plasma konvalesen sampai tanggal 26 Januari 2021 di UTD PMI Kota Tangerang tercatat ada 142 antrian atau permintaan dari rumah sakit dengan rincian 44 kantong darah golongan A, 37 kantong golongan B, 41 kantong golongan O dan 20 kantong golongan AB.

Sementara untuk data stok yang ada saat ini di UTD PMI Kota Tangerang adalah 22 kantong dengan rincian 10 kantong golongan A, sembilan kantong golongan B, tiga kantong golongan O. "Kemungkinan hari ini kita sampaikan kepada Rumah Sakit yang mengajukan permintaan stok tersebut," ujarnya. ● pp

Arief Resmikan Hasil Renovasi Alun-alun Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang meresmikan renovasi Alun-Alun Kota Tangerang, Jumat (29/1). Alun-alun yang juga populer dengan nama Lapangan Ahmad Yani tersebut direnovasi sejak awal 2020 lalu. "Alhamdulillah hari ini renovasi Alun-Alun Ahmad Yani yang jadi kebanggaan telah rampung dan diresmikan," kata Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wisnansyah di Kota Tangerang, Banten, Jumat (29/1).

Alun-Alun Kota Tangerang berupa ruang terbuka hijau multifungsi yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berolahraga, berkumpul, dan bersantai. Fasilitas publik tersebut juga didesain untuk menjadi salah satu tujuan wisata lokal unggulan. Letaknya terbilang strategis, yakni berada di tengah-tengah Kota Tangerang, yakni di Jalan Haji Juanda, menjadi tujuan banyak orang.

Meski telah diresmikan, Arief menuturkan, lapangan tersebut belum bisa digunakan oleh publik. Hal itu mengingat masih dalam kondisi pandemi

Covid-19. "Tapi karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19, harap bersabar karena Alun-Alun Ahmad Yani masih belum dibuka untuk umum," terangnya.

Arief mengatakan, Pemkot bakal melanjutkan renovasi sejumlah fasilitas di area sekitar alun-alun agar lebih tertata. Dengan begitu, bisa lebih nyaman sebagai sarana olahraga dan rekreasi masyarakat. "Nantinya akan dibangun gedung parkir dan sentra bagi pedagang jadi bisa lebih rapi. Kalau sekarang kan parkir dan akses masuknya masih susah," ujar Arief.

Peresmian Alun-Alun Kota Tangerang juga dihadiri Direktur Utama BJB, Yuddy Renaldi. Bank BJB menjadi mitra Pemkot Tangerang dengan menggelorakan dana CSR-nya untuk renovasi lapangan tersebut. Yuddy mengatakan, renovasi Alun-Alun Kota Tangerang sebagai dukungan dalam pembangunan Kota Tangerang. "Sebagai support langkah Wali Kota dalam menggalakkan salah satu ikon Kota Tangerang," ucap Yudi. ● pp

RIT Khusus Pasien Covid-19 Kota Tangerang Terisi 85 Persen

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah mengungkapkan dari delapan Rumah Isolasi Terkonsentrasi (RIT) yang disiapkan Pemkot Tangerang saat ini sudah terisi 85 persen.

"Saat ini Pemkot Tangerang telah menyiapkan delapan RIT dengan total kapasitas 516 pasien. Dan sekarang, RIT yang ada sudah terisi hingga 85 persen," kata Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah di Tangerang, Jumat (29/1).

Arief menuturkan mengenai kondisi kapasitas RIT saat ini telah disampaikan kepada Kapolda Metro Jaya, Irfan Fadil Imran dalam pertemuan yang dilakukan kemarin di Gedung Promotor Polda Metro Jaya Jakarta, Kamis (28/1) dalam acara Silaturahmi Lima Kepala Daerah Penyangga Ibu Kota DKI Jakarta dengan Kapolda Metro Jaya.

Selain itu Wali Kota Arief juga telah menyampaikan sejumlah program Pemkot Tangerang dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19 di wilayah Kota Tangerang hingga sistem tracing yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan.

"Untuk di tingkat RT RW, Pemkot Tangerang juga telah mengantisipasi dengan pembentukan kampung Siaga Corona. Upaya untuk membantu pengawasan di lingkungan perumahan agar penanganan segera dilakukan," katanya.

Lalu dengan penambahan kasus yang masih terjadi, Wali Kota mengarahkan sinergitas yang baik di antara Pemda, TNI dan Polri dapat terus terjaga terlebih dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang belum mereda.

"Operasi yustisi yang digelar bersama dengan TNI Polri dapat semakin dimaksimalkan dengan bantuan PPNs dari Polri. Agar penindakan kepada pelanggar protokol kesehatan bisa diterapkan sesuai aturan," katanya.

Sementara itu Kapolda Metro Jaya, Irfan Fadil Imran mengungkapkan pihaknya melalui unsur Polres Metro Tangerang Kota akan segera menindaklanjuti dengan koordinasi lebih lanjut terkait dengan penindakan pelanggaran protokol kesehatan. "Jika memungkinkan, setiap Polsek bisa membantu dengan menggelar swab antigen bagi pelanggar Prokes," katanya. ● pp

Pemkab Serang Manfaatkan Rusunawa untuk Isolasi Mandiri Pasien Covid-19

SERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang akan memanfaatkan rumah susun sederhana sewa (rusunawa) untuk melakukan isolasi mandiri pasien Covid-19. Rusunawa tersebut terdapat di Kecamatan Kasemen, Kota Serang.

Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah mengatakan pihaknya telah berkomunikasi dengan Wali Kota Serang, Syafrudin untuk menggunakan rusunawa sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

Namun sebelum digunakan, lanjut Tatu, akan dilakukan perbaikan terlebih dahulu dengan menggunakan dana tak terduga atau DTT. Mengingat, DTT Pemda Kabupaten Serang sangat besar yang belum digunakan, dan digunakan untuk merapikan rusunawa tersebut.

"Kalau untuk makan bisa mengambil catering dari UMKM Kabupaten Serang tentunya dengan arahan rumah sakit jenis makanannya, dan ini lebih memudahkan karena lokasinya dengan rumah sakit tidak terlalu jauh. Jadi, tim medis bisa mengontrol lebih mudah," ujar Tatu, kemarin.

Tatu menyebutkan, sudah

melakukan komunikasi dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Serang karena Pemkab Serang kesulitan mencari tempat isolasi mandiri. Bahkan, pihaknya juga sudah berkomunikasi dengan pihak hotel namun menolak kemudian ada satu peluang yaitu di rusunawa yang lokasinya di Kota Serang.

"Kami mengajak Pak Wali Kota Serang untuk menyiapkan tempat itu untuk berbagi dengan kabupaten dan Kota Serang," katanya.

Tatu yang juga Ketua PMI Provinsi Banten menjelaskan, upaya itu dilakukan untuk mengantisipasi membludaknya pasien Covid-19. Dikawatirkan, Rumah Sakit/Drajat Prawiranegara (RSDP) tidak bisa menanganinya karena keterbatasan tempat.

"Isolasi mandiri di rumah tidak terkontrol. Khusus untuk pasien dengan kategori orang tanpa gejala (OTG). Masih banyak ditemukan adanya pelanggaran protokol kesehatan. Akibatnya, dari klaster keluarga menjadi klaster ke tetangga, sudah banyak dari klaster keluarga menjadi klaster kompleks. Itu hasil isolasi mandiri di rumah masing-masing," ujarnya.

Menurut Tatu, isolasi di



IDN/ANTARA

SIDANG ISBAT PERNIKAHAN MASSAL

Salah satu pasangan mengikuti sidang isbat nikah massal yang digelar secara virtual di Aula Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten, Jumat (29/1). Sidang isbat nikah massal yang diinisiasi oleh Pemerintah Kota Tangerang tersebut diikuti sebanyak 200 pasangan suami istri yang sudah menikah menurut agama tetapi belum dinyatakan sah menurut negara dan memiliki kekuatan hukum.